



Ada 13.340 Pasien Positif Corona di DIY

Pemkot Tunggu Hasil Validasi Vaksin Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Kasus positif Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bertambah 297 pasien, Selasa (5/1). Sehingga total kasus Covid-19 di DIY sampai saat ini menjadi 13.340 orang.

Distribusi kasus paling banyak berasal dari Kabupaten Sleman sebanyak 119 kasus, Bantul 88 kasus, Kulon Progo 11 kasus, Gunungkidul 31 kasus, dan Kota Yogyakarta ada 48 kasus. "Sementara untuk distribusi kasus berdasarkan riwayat dari tracing kontak kasus positif sebanyak 159 kasus, pemeriksaan mandiri 81 kasus, skrining karyawan kesehatan 1 kasus, dan 57 kasus sisanya belum ada info," kata Juru Bicara penanganan Covid-19 DIY, Berty Murti-

ningsih, melalui keterangan tertulis, kemarin.

Berty menambahkan, terkait penambahan kasus sembuh di DIY sebanyak 45 kasus. Sehingga total kasus sembuh hingga Selasa (5/1) sebanyak 8.902 kasus. Sedangkan untuk penambahan kasus meninggal karena Covid-19 di DIY hari ini berdasarkan laporan sebanyak 3 kasus, sehingga total kasus meninggal di DIY menjadi 293 kasus.

Untuk penggunaan tempat tidur pasien critical, lanjut Berty, dari total ketersediaan sebanyak 64, saat ini masih ada sisa 15. Sehingga total penggunaan mencapai 49 tempat tidur. Sedangkan untuk tempat tidur jenis non critical, dari total keterse-

diaan sebanyak 641, saat ini tersisa hanya 65, sehingga penggunaan mencapai 576 tempat tidur.

Sementara penambahan jumlah sampel diperiksa hari ini sebanyak 1.106 dan jumlah orang diperiksa sebanyak 1.078. "Sehingga jumlah total sampel diperiksa sebanyak 157.188, dan jumlah total orang diperiksa mencapai 135.779," pungkasnya.

Tunggu perhitungan

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta masih menunggu hasil perhitungan vaksin Covid-19 yang akan dialokasikan untuk wilayahnya. Tapi, bisa dipastikan tenaga kesehatan (nakes) yang berjuang di garda depan tetap menjadi prioritas utama.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani, mengatakan, hingga saat ini pihaknya masih menunggu hasil validasi yang dilakukan oleh Pemda DIY. Sekadar informasi, 26.800 dosis Sinovac tahap I, baru diterima Selasa (5/1) pagi.

Karena itu, ia belum dapat memastikan, nakes mana yang akan menjadi prioritas vaksinasi tahap pertama ini. Entah nakes di tujuh rumah sakit rujukan Covid-19, atau untuk mereka yang bertugas di Puskesmas.

"Jadi, ini masih divalidasi. Masih dihitung juga apakah itu untuk nakes di rumah sakit rujukan, dan Puskesmas. Kita harus menunggu

kepastian, berapa kuota jumlah vaksin untuk Kota Yogya," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menandakan, sejauh ini sudah ada sejumlah nakes di wilayahnya yang menerima pesan singkat terkait jatah vaksin.

"Saya kira semua tenaga kesehatan sudah dapat SMS. Jadi, awal Januari ini saya mendengar orang-orang yang terima SMS untuk vaksinasi itu," ujarnya.

"Memang, terutama untuk tenaga kesehatan. Tetapi, ya kita belum tahu, kuotanya berapa dan kapan dimulainya, kita belum tahu," pungkas Heroe. (aka)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005